

**PROSES KERJA TIM PRODUKSI PROGRAM
TALKSHOW NGOPI DI KOMPAS TV PADA MASA
PANDEMI COVID-19 PERIODE 2020 - 2021**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



OLEH

VANESSA GABRIELLA NATHALIE PUTRA

NIM 18148130

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2022

**PROSES KERJA TIM PRODUKSI PROGRAM
TALKSHOW NGOPI DI KOMPAS TV PADA MASA
PANDEMI COVID-19 PERIODE 2020 - 2021**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana Strata-1 (S-1)

Program Studi Televisi dan Film

Jurusan Seni Media Rekam



OLEH

VANESSA GABRIELLA NATHALIE PUTRA

NIM 18148130

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2022

PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**PROSES KERJA TIM PRODUKSI PROGRAM
TALKSHOW NGOPI DI KOMPAS TV PADA MASA
PANDEMI COVID-19 PERIODE 2020 - 2021**

Oleh:

Vanessa Gabriella N. Putra

NIM.18148130

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji
pada tanggal 19 Juli 2022

Tim Penguji

Ketua Penguji : Citra Dewi Utami, S.Sn., M.A.
Penguji Utama : I Putu Suhada Agung, S.T., M. Eng.
Pembimbing : Sri Wastiwi Setiawati, S. Sn., M.Sn.



Skripsi ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn)
pada Institut Seni Indonesia Surakarta



Surakarta, 7 Agustus 2022
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain


Dr Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum.

NIP.197705312005012

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : VANESSA GABRIELLA NATHALIE PUTRA

NIM : 18148130

menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Skripsi berjudul **PROSES KERJA TIM PRODUKSI PROGRAM *TALKSHOW NGOPI* DI KOMPAS TV PADA MASA PANDEMI COVID-19 PERIODE 2020 - 2021** adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penelitian karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 5 Juli 2022

Yang menyatakan,



Vanessa Gabriella Nathalie Putra

NIM. 18148130

ABSTRAK

PROSES KERJA TIM PRODUKSI PROGRAM TALKSHOW NGOPI DI KOMPAS TV PADA MASA PANDEMI COVID-19 PERIODE 2020 - 2021, Vanessa Gabriella Nathalie Putra, Skripsi S- 1 Program Studi Film dan Televisi, Jurusan Seni Media Rekam, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Pandemi Covid-19 mempengaruhi semua sektor kehidupan salah satunya industri kreatif televisi. Tim produksi terkena imbas dan terpaksa untuk menemukan proses kerja baru yang tidak pernah dilakukan sebelumnya. Saat pandemi melanda, menjadi suatu tantangan tersendiri untuk tim produksi tetap menjalankan tanggung jawabnya tetap menyajikan program yang berkualitas. Tentunya ada perubahan proses kerja sebelum dan pada saat pandemi berlangsung sehingga perubahan ini menarik untuk diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan proses kerja tim produksi dalam situasi pandemi COVID-19 diterapkan pada program *Ngopi* di Kompas TV. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data yaitu wawancara. Terciptalah beberapa proses kerja yang baru dalam tim produksi *Ngopi* yaitu perubahan-perubahan yang terjadi dari praproduksi, produksi, dan pasca produksi. Perubahan yang terjadi antara lain *meeting brainstorming* yang dahulu dilakukan secara *offline* menjadi *online*, pengurangan jumlah *request crew* yang bertugas, penerapan protokol kesehatan yang ketat, berkurangnya tanggung jawab tim kreatif karena tidak menggunakan ekstras, berkurangnya jumlah waktu *briefing*, bertambahnya waktu yang dibutuhkan untuk merekam VT *opening*, dan bertambahnya waktu untuk *offline editing*.

Kata kunci : proses kerja, tim produksi, *talkshow Ngopi*, pandemi covid-19

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkat-Nya sehingga penelitian berjudul *PROSES KERJA TIM PRODUKSI PROGRAM NGOPI DI KOMPAS TV PADA MASA PANDEMI COVID-19 PERIODE 2020 - 2021* dapat terlaksana dengan baik dan kelancaran dalam menyusun laporan tugas akhir skripsi ini.

Kelancaran penelitian dan penyusunan laporan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian, diantaranya:

1. Sri Wastiwi Setiawati, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah membimbing peneliti selama proses pelaksanaan kegiatan penelitian hingga selesainya laporan tugas akhir skripsi.
2. I Putu Suhada Agung, S.T., M.Eng. selaku penguji utama yang telah memberikan masukan selama ujian tugas akhir berlangsung.
3. Citra Dewi Utami, S.Sn., M.A., selaku ketua penguji dan dosen pembimbing akademik yang telah membimbing peneliti sejak awal perkuliahan hingga tersusunnya laporan tugas akhir ini.
4. Widhi Nugroho, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Prodi Film dan Televisi Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
5. Purwasty Pratmajaya Adi Lukistyawan, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta yang telah membimbing peneliti selama proses penyusunan laporan tugas akhir skripsi
6. Dosen-dosen Prodi Film dan Televisi Institut Seni Indonesia (Surakarta).
7. Tenaga pendidikan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia (Surakarta).

8. Orang tua dan seluruh keluarga tercinta atas dukungan dan doa yang tak pernah henti.
9. Fina Merliane Vidya selaku *Executive Producer* yang telah membimbing dan memberi kepercayaan kepada peneliti.

Laporan ini akan menjelaskan proses kerja tim produksi program *talkshow Ngopi* di Kompas TV selama pandemi periode 2020 - 2021. Peneliti menyadari laporan ini masih jauh dari kata sempurna dan tentunya masih banyak kekurangan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat, motivasi dan inspirasi bagi pembaca.

Surakarta, 5 Juli 2022



Peneliti

DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
LATAR BELAKANG.....	1
RUMUSAN MASALAH.....	4
TUJUAN PENELITIAN.....	4
MANFAAT PENELITIAN.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
KERANGKA KONSEPTUAL.....	10
METODE PENELITIAN.....	19
SISTEMATIKA PENELITIAN.....	22
BAB II.....	24
PROGRAM NGOPI STASIUN KOMPAS TV.....	24
STASIUN KOMPAS TV.....	24
PROGRAM NGOPI (NGOBROL PINTAR).....	27
BAB III.....	38
PROSES KERJA TIM PRODUKSI NGOPI.....	38
PRA-PRODUKSI PROGRAM NGOPI.....	38

PRODUKSI PROGRAM NGOPI.....	44
PASCA PRODUKSI PROGRAM NGOPI.....	59
BAB IV.....	63
PENUTUP.....	63
KESIMPULAN.....	63
SARAN.....	64
DAFTAR ACUAN.....	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan alur penelitian.....	19
Gambar 2. Struktur Perusahaan Kompas TV.....	26
Gambar 3. Bumper Program Ngopi.....	28
Gambar 4. Poster Promo Ngopi.....	29
Gambar 5. Ngopi Episode RUU “Menahan” Keluarga Tayang 25 Februari 2020.....	30
Gambar 6. Ngopi Episode Indonesia Tanggap Corona Tayang 17 Maret 2020.....	30
Gambar 7. Ngopi Episode RUU “Menahan” Keluarga Tayang 25 Februari 2020.....	31
Gambar 8. Ngopi Episode Indonesia Tanggap Corona Tayang 17 Maret 2020.....	31
Gambar 9. Ngopi Episode Indonesia Tanggap Corona Tayang 17 Maret 2020.....	32
Gambar 10. Ngopi Episode RUU “Menahan” Keluarga Tayang 25 Februari 2020.....	32
Gambar 11. Ngopi Episode Indonesia Tanggap Corona Tayang 17 Maret 2020.....	33
Gambar 12. Ngopi Episode Kesempatan Kerja Difabel Tampak Keseluruhan Warung Kopi Tayang 30 Juli 2019.....	46
Gambar 13. Ngopi Episode Kesempatan Kerja Difabel Warung Kopi Tampak Depan Tayang 30 Juli 2019.....	46
Gambar 14. Ngopi Episode Kesempatan Kerja Difabel Treatment Menyuguhi Makanan pada Narasumber Tayang 30 Juli 2019.....	47
Gambar 15. Ngopi Episode Indonesia Tanggap Corona Tayang 17 Maret 2020.....	49
Gambar 16. Ngopi Episode Jaga Jarak, Jaga Diri Home Band yang Tampil Secara Online tayang 27 Maret 2020.....	50
Gambar 17. Ngopi Episode Jaga Jarak, Jaga Diri Keseluruhan Set tayang 27 Maret 2020.....	51
Gambar 18. Ngopi Episode Jaga Jarak, Jaga Diri Host dan Narasumber yang Hadir Secara Online Tayang 27 Maret 2020.....	53
Gambar 19. Proses Taping saat Pandemi Program Ngopi Episode Ancaman Bagi Demokrasi di Era Post-Truth Tayang 11 Desember 2021.....	56
Gambar 20. Proses syuting VT Opening Program NGOPI.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel hasil penelitian dan analisis.....62



DAFTAR ACUAN

- Badjuri, Adi. 2010. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Cury, Ivan. 2017. *Directing & Producing for Television: Fifth Edition*. New York: Routledge
- Latief, Rusman dan Yustiatie Utud. 2015. *Siaran Televisi Non Drama: Kreatif, Produktif, Public Relations, dan Iklan*. Jakarta: Kencana
- Mabruri, Anton. 2013. *Manajemen Produksi Program Acara TV*. Jakarta: Grasindo
- McQuail, Denis. 2008. *McQuail's Mass Communication Theory*. London: SAGE Publications
- Morissan, M.A. 2008. *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- S. Darwanto. 1994. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press
- Stake, Robert E. 2010. *Qualitative Research: Studying How Things Work*. New York: Guilford Press
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sutopo, H. B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Wibowo, Freed. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher

Zettl, Herbert. 2005. *Television Production Handbook: Ninth Edition*. United States: Wadsworth

Fauzi, Fakhri Anwar dan Shinta Kristatnty, (2021). Fungsi Program Ngopi pada Facebook Kompas TV sebagai Sumber Informasi Bagi Warga Kompleks Kostrad di Petukangan Jakarta Selatan. *Jurnal PANTAREI Vol 5 No 03*

Karyadi, FX. Yatno dan Choiru Pradhono, (2021). Sosialisasi Strategi Kreatif Produksi Film di Era New Normal. *Jurnal Abidan Volume 2 Nomor 4 Tahun 2021 Halaman 758-766*

Ramadhan, M. Failasuf, Audrey Vania Zachrani Kinasih, dan Ditha Aditya Pernikasari, (2021). Manajemen Produksi Siaran Berita Liputan 6 SCTV Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Audiens Vol. 2, no. 2 Halaman 232-238*

Rofillah, Noviarista Ana dan Rhafidilla Vebrynda, (2021). Proses Produksi Program Sentuhan Qolbu di TVRI Yogyakarta Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19. *Journal Media Public Relations. Vol. 1 No. 2 Halaman 38-44*

Supriyitno, Dede, (2020). Perubahan proses Liputan Reporter Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA) Vol. 7 No. 2 Halaman 136-147*

Nathalie Putra, Vanessa G. 2022. "Perubahan Proses Kerja Tim Produksi *Ngopi*". Hasil Wawancara Pribadi: 12 April 2022, Menara Kompas

Nathalie Putra, Vanessa G. 2022. "Proses Kerja Tim Produksi *Ngopi* Sebelum Pandemi". Hasil Wawancara Pribadi: 31 Mei 2022, Menara Kompas

Ardyanto, Fakhriyan. 2020. “5 Fungsi Televisi dan Jenis-jenis Programnya, Tak Hanya Hiburan”. <https://hot.liputan6.com/read/4328206/5-fungsi-televisi-dan-jenis-jenis-programnya-tak-hanya-hiburan> diakses pada 24 Maret 2022 pukul 14:15 WIB

2017. “Selasa Malam Ini di Kompas TV, Episode Perdana “NGOPI (Ngobrol Pintar)”” <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/08/15/201716726/selasa-malam-ini-di-kompastv-episode-perdana-ngopi-ngobrol-pintar-> diakses pada 24 Maret 2022 pukul 14:20 WIB



GLOSARIUM

<i>Talkshow</i>	: Sebuah jenis acara televisi atau radio berupa perbincangan atau diskusi seorang atau sekelompok tamu yang membahas suatu topik dengan panduan pembawa acara
<i>Brainstorming</i>	: Teknik kreativitas dalam mencari penyelesaian dari suatu masalah tertentu dengan mengumpulkan gagasan secara spontan dari anggota kelompok
<i>Offline</i> secara	: Tidak melalui internet atau bertemu tatap muka langsung
<i>Online</i>	: Melalui internet atau tidak bertemu tatap muka secara langsung
<i>Taping</i>	: Proses merekam sebuah acara
<i>Briefing</i>	: Pengarahan terhadap seseorang yang terlibat pada sebuah kegiatan
<i>Host</i>	: Tuan rumah pada sebuah acara
<i>Flow</i>	: Sebuah kondisi mental yang dicirikan dengan rasa terlibat secara mendalam dan konsentrasi atas sebuah aktivitas, yang membuat proses tersebut memuaskan dan menyenangkan
<i>Treatment</i>	: Langkah pelaksanaan perwujudan gagasan menjadi program
<i>offline editing</i>	: Proses penyuntingan kasar
<i>Quality check</i>	: Pengendalian mutu untuk memastikan bahwa produk

dan jasa dirancang dan diproduksi untuk memenuhi atau melampaui persyaratan dari pelanggan maupun produsen sendiri

<i>Entertainment</i>	: Hiburan
<i>News</i>	: Berita
<i>Lockdown</i>	: Penerapan karantina terhadap suatu daerah atau wilayah tertentu dalam rangka mencegah perpindahan orang, baik masuk maupun keluar wilayah tersebut, untuk tujuan tertentu yang mendesak
<i>Director</i>	: Sutradara
<i>New normal</i>	: Istilah dalam bisnis dan ekonomi yang merujuk kepada kondisi-kondisi keuangan usai krisis keuangan 2007–2008, resesi global 2008–2012, dan pandemi COVID-19
<i>Budget</i>	: Anggaran belanja
<i>Line producer</i>	: Produser yang menangani aspek administratif dan operasional di sebuah produksi
<i>Editing</i>	: Tahap dimana dilakukan proses pemilihan gambar, pemotongan dan penghubungan gambar-gambar sehingga dapat menghasilkan sebuah cerita
<i>Program director</i>	: Sutradara program
<i>Meeting planning</i>	: Rapat perencanaan
<i>Rundown</i>	: Susunan isi dan alur cerita dari program acara yang dibatasi oleh durasi, segmentasi, dan bahasa naskah
<i>Time schedule</i>	: Rencana waktu penyelesaian masing-masing pekerjaan konstruksi secara rinci dan berurutan
<i>Live</i>	: Siaran langsung
<i>Editing offline</i>	: Tahap memotong dan merangkai gambar hasil

	syuting menjadi satu bagian
<i>Editing online</i>	: Tahap akhir dari pengeditan film dan video
<i>On air</i>	: Mengudara atau sedang siaran langsung maupun siaran dari hasil rekaman
<i>Insert graphic</i>	: Menambahkan gambar
<i>Mixing</i>	: Menggabungkan beberapa jalur instrumen menjadi satu.
<i>Effect visual</i>	: Proses di mana pencitraan membuat atau memanipulasi luar konteks dari rekaman peran hidup dalam pembuatan film
<i>Associate producer</i>	: Perancang Acara Madya
<i>Production assistant</i>	: Asisten produksi
<i>Talent</i>	: Bintang tamu
<i>Art director</i>	: Penata artistik
<i>Sound designer</i>	: Orang yang merancang suara
<i>Backdrop</i>	: Latar belakang
<i>Stage</i>	: Panggung
<i>Wardrobe</i>	: Pakaian
<i>Make up</i>	: Riasan
<i>Lighting</i>	: Tata cahaya
<i>Script</i>	: Skrip
<i>Shooting</i>	: Syuting
<i>Interviewer</i>	: Pewawancara
<i>Master of Ceremony</i>	: Pemandu acara
<i>Performer</i>	: Penampil
<i>Variety show</i>	: Acara varietas, hiburan yang terdiri dari berbagai pertunjukan, utamanya pertunjukan musik dan komedi sketsa, dan biasanya dipandu oleh pembawa acara.

<i>Magazine show</i>	: Format acara televisi yang mempunyai format menyerupai majalah
<i>Chat show</i>	: Gelar wicara
<i>Credible</i>	: Dipercaya
<i>Hand sanitizer</i>	: Pembersih tangan
<i>Bulletin</i>	: Publikasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur dalam waktu yang relatif singkat
<i>Current affairs</i>	: Jenis program berita TV yang mengedepankan masalah aktual dalam kehidupan bernegara
<i>News entertainment</i>	: Program berita hiburan berformat infotainment yang berisikan berita-berita menarik dari dunia hiburan
<i>Up-to-date</i>	: Terkini
<i>Forum group discussion</i>	: Diskusi dengan jumlah peserta sekitar 4 sampai 15 orang
<i>Camera person</i>	: Juru kamera
<i>Audio man</i>	: Seseorang yang menguasai sistem audio dan bertanggung jawab terhadap kualitas audio
<i>Time keeper</i>	: Orang yang bertanggung jawab memantau waktu agar tetap tepat waktu sesuai jadwal
<i>File</i>	: Data
<i>Sync</i>	: Sinkronisasi
<i>Foldering</i>	: Tempat untuk menempatkan arsip atau sekelompok arsip di dalam data
<i>Storyline</i>	: Poin-poin dalam video yang menjelaskan langkah-langkah dalam setiap scene
<i>Screenplay</i>	: Skenario
<i>Editor</i>	: Penyunting

<i>Meeting</i>	: Rapat
<i>Platform</i>	: Media
<i>Tim support</i>	: Perangkat keras dasar dan sistem operasi tempat aplikasi perangkat lunak dapat dijalankan
<i>Live music</i>	: Salah satu daya pikat restoran/kafe/bar untuk menarik pengunjung
<i>Ambience</i>	: Suasana
<i>Coffee shop</i>	: Warung kopi
<i>Games</i>	: Gim
<i>Homeband</i>	: Grup musik yang selalu bermain atau tampil di sebuah tempat
<i>Hosting</i>	: Memandu sebuah acara
<i>Dragging</i>	: Dialog yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang mengarah pada sebuah topik dengan respon yang lama
<i>Ping-pong conversation</i>	: Dialog yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang mengarah pada sebuah topik dengan respon cepat
<i>Tim programming</i>	: Tim yang memiliki beberapa bagian dan memegang peran penting di Kompas TV dalam memberikan masukan untuk pemangku program.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara

Narasumber: Ridwan Adi (Senior Kreatif Program *Ngopi*), 12 April 2022

Vanessa: Perkenalan dulu deh mas, nama sama...

Ridwan: Nama saya Ridwan Adi Wardono sebagai kreatif di program NGOPI.

Vanessa: Aku ada.. Aku bagi jadi 2 section, sebelum pandemi dan pas pandemi awal.

Ridwan: Oke.

Vanessa: Jadi pas sebelum pandemi ini, pertanyaannya ada 4. Yang pertama, berapa sih jumlah tim kreatif NGOPI sebelum pandemi?

Ridwan: Sebelum pandemi tuh, ada 2 orang.

Vanessa: Mas sama?

Ridwan: Rika.

Vanessa: Trus yang kedua, butuh proses berapa hari sih buat pra-produksinya?

Ridwan: Buat proses pro.. Pra-produksi itu biasanya butuh 2 hari. Itu 1 hari buat ngumpulin tema, lalu kemudian di hari itu juga dan hari sesudahnya itu proses buat nyari narasumber.

Vanessa: Trus kalo dulu tuh biasanya offline atau gimana?

Ridwan: Dulu biasanya sih offline ya. Kayak se.. Apa namanya semua.. Semua meeting itu biasanya dilakukan.. Dilakukan tim secara offline.

Vanessa: Nah kalo misalnya untuk.. Kalo.. proses ee.. produksinya, biasanyakan.. Biasanyakan pas aku lagi syuting gitu itu kita bisa ngontrol kayak ini mau ini.. Apa namanya, ini mau ditambahin ini pertanyaannya, kulik lagi yang ini.. Misalnya kayak gitu.. Dulu, prosesnya sama gak?

Ridwan: Prosesnya sih hampir sama, untuk pertanyaan itu semua prosesnya hampir sama. Cum.. Perbed.. Eeee.. Perbedaannya kalo sekarang, ee.. Ini.. sebelum pandemi ya? Sebelum pandemi itu semua proses.. Semua proses buat ngulik pertanyaan itu.. Hmm.. dari kita yang nentuin. Itu satu. Terus yang kedua, ketika pertanyaan itu.. Di hari H pun, ketika pertanyaan masih dirasa kurang atau dirasa gak penting, itu bisa bener-

bener.. Bener-bener luwes aja.. Bener-bener bisa kita take-out atau kita tambahin, gitu.

Vanessa: Trus kalo misalnya untuk pasca produksinya, mas? Lebih luwes kah atau lebih gimanaakah dibanding.. Sebelum pandemi.. Sorry.

Ridwan: Waktu sebelum pandemi ya? Waktu sebelum pandemi itu.. Buat pasca produksinya kita syuting itu selalu H-1 tayang. H-1 tayang.. Eee.. Keleluasaan.. Dulu sebelum pandemi bahkan sebelum ada.. Sebelum ada.. VT itu cuma 1 kali doang.. Cuma 1.. Cuma.. Cuma 1 shift doang. Cuma 1 shift doang begitu masuk ada VT itu.. Bahkan di awal-awal dulu ya.. Di awal-awal dulu tuh VT itu.. Ada di shift yang sama.. Sama body program.. Iya.. Trus lama-kelamaan, itu.. Akhirnya bermasalah di ngirim tayangnya.. Ngirim tayangnya jadi makin molor.

Vanessa: Karna?

Ridwan: Karna sa.. Karna.. Karna kemudian disatu durasi itu.. Eh di satu shift itu waktu habis buat bikin VT. Lalu ngerjain body program. Kemudian masuklah di era setel.. Ee.. kemudian kita ngajuin ke ee.. Ke.. editor. Kita ngajuin ke editor buat masukin 1 shift lagi untuk VT sendiri.

Vanessa: Nah, VT itu kapan sih mas mulai munculnya? Mulai oh ni kayaknya bagus nih ada VT nya..

Ridwan: Bentar ya

Vanessa: Iyaa..

Ridwan: Bentar yaa.. gue .. gue lupa deh itu.. VT itu.. Mulainya di tahun.. Eh di tahun.. 2021, Mei.. Mei 2021.

Vanessa: Itu kenapa sih mas?? Kenapa tiba-tiba bisa muncul kayaknya VT bagus deh..

Ridwan: Itu berawal dari bosan sih yaa.. Lama kelamaan, itu NGOPI itu.. Banyak.. Banyak blockingan yang masuk.. Banyak blockingan yang masuk.. Ee kemudian pertanyaan-pertanyaan di blockingan itu kadang tidak bisa kita.. Gak bisa kita.. Gak bisa kita setir sendiri gituloh.. Maksudnya pasti akan banyak titipan pesen.. Ee... banyak titipan pertanyaan, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, kayaknya.. VT ini yang paling cocok buat.. Buat nangkap keresahan.. Ee.. buat nangkap keresahan-keresahan yang ada.

Vanessa: Oke.. Terus kenapa ee.. Milihnya malah lebih banyak sindiran.. Terus abis itu lebih banyak juga trend-trend yang lagi in banget sekarang trus dipake disitu tuh, awalnya kenapa sih mas?

Ridwan: Karena.. Kalo trend ya.. Kalo tre.. Kalo.. bentar.. Kalo sindiran, itu memang pengennya sih gayanya NGOPI kayak gitu yaa.. Akhirnya untuk menyii.. Untuk.. Untuk.. ngasih .. ngasih.. Ngasih sindiran itu.. Lebih ke.. Kayaknya itu cara yang paling tepat.. Buat.. buat.. Complaining.. Complaining something.. Tapi.. tetep dengan cara yang halus.. Daripada.. daripada kita terlalu terli.. Daripada kita terlalu terlihat.. Terlihat bodoh aja.. Kemudian kan..

Vanessa: Iyaa.. iya..

Ridwan: Dan kemudian kenapa.. Kenapa memilihnya pake trend yang ada.. Kita pengen.. Kita pengen ngedeke.. Kita pengen deketin generasi millennials. Itu kenapa pilihannya lebih.. Kayaknya lebih gampang kalo pilihannya pake yang lagi trend saat itu juga.

Vanessa: Kalo misalnya ini mas.. Proses editing, biasanya kan tim kreatif kan ee.. Ikut.. ikut ngedampingin editor kan.. Kalo dulu, itu sama aja kayak sekarang-sekarang ini atau..

Ridwan: Sama aja.. Kalo itu.. Itunya sih sama aja..

Vanessa: Sekarang kita masuk ke yang pandemi awal ya mas. Aku ngebatasinnya dari bulan Maret sampe Juni 2020. Itu awal-awal pandemi banget.

Ridwan: Oke

Vanessa: ee.. Pas pandemi awal itu, ada pengurangan crew tim kreatif gak? Dari kreatif sendiri.

Ridwan: Kamu pengen denger.. Pengen denger aslinya atau enggak?

Vanessa: Iyaa

Ridwan: Pengen denger aslinya.. Pengen denger aslinya.. Ee.. Rika itu di.. Di NGOPI.. Tidak memberikan kontribusi yang... tidak memberikan kontribusi yang cukup signifikan sebenarnya. Terus kemudian Doddy produsernya bilang kalo.. gimana kalo Rika dipindahin ke satu.. Satu program aja.. Dipindahin ke satu program aja setelah itu Rika disuruh buat milih. Kemudian Rika memilih untuk ada di Good Gamer.

Vanessa: Okee..

Ridwan: Itu kenapa kemudian NGOPI produsernya (kreatif) cuma satu..
Sebenarnya ee.. Pengurangan itu gak.. Gak ngefe.. Bukan karena efek
pandeminya.

Vanessa: Ohh okee..

Ridwan: Sebenarnya tuh bukan karena efek pandemi. Ya karena Rika lebih
memilih buat di.. Di mana namanya.. Di Good Gamer aja.

Vanessa: Jadi sebenarnya, dari sebelum pandemi sama pas pandemi awal itu sama
aja kan mas.. Sendiri sendiri juga tapi kenapa akhirnya berkurang,
karena..

Ridwan: Karena akhirnya Rika dipindah ke program lain.

Vanessa: Trus.. yang kedua. Ee.. Perubahan signifikan apa aja sih mas yang terjadi
pada tim kreatif NGOPI pas development ide dan tema? Sebelum
syuting.

Ridwan: Yang paling jelas kerasa sih.. Di awal-awal pandemi itu.. Di awal-awal
pandemi itu hampir semua proses kreatif dilakukan secara online. Paling
beda disitu.. Paling beda disitu.. Lalu kemudian, diputuskan untuk
mengurangi beberapa treatment.. Mengurangi beberap.. Salah satunya
mengurangi beberapa.. Ee.. mengurangi treatment-treatment yang ada
salah satunya games itu.. Salah satunya games yang.. Karena.. Karena
gak bisa buat.. Buat ini ajasih.. Buat.. buat.. Apa namanya.. Buat jaga
jarak aja.. Sebenarnya cuma disitu sih..

Vanessa: Trus ada itunya gaksih mas.. Ada kesulitannya gak kalo misalnya full
online gitu?

Ridwan: Ada

Vanessa: Yang biasanya tadinya offline?

Ridwan: Ada

Vanessa: Apa?

Ridwan: Sinyal.

Vanessa: Okee..

Ridwan: ee.. Brief ke client, ee.. Brief ke narasumber, itu yang bikin kita.. Yang
bikin tim kreatif kadang ngerasa kesulitan tuh disitu sih.. Ee.. ban..
banyak .. ba.. Banyak.. Timbal balik ee.. Ping-pong dialog itu jadi berasa

kayak dragging aja gitu.. Gara-gara pake.. Pake zoom.. Gara-gara pake zoom.

Vanessa: Nah biasanya tuh, pas awal pandemi sama gak mas, 2 hari juga pra-produksinya apa gimana?

Ridwan: Sama. Kalo itunya sih sama. Semuanya sama.

Vanessa: Kesulitan gak mas nyari narasumber pas pandemi awal itu?

Ridwan: Enggak. Disit.. Itu disitu mungkin perbedaan.. Yang membuat kemudian.. NGOPI itu jadi lebih.. Lebih.. Leb.. menjadi lebih fleksibel mungkin gara-gara pandemi juga ya.. Maksud.. Maksud gue tuh.. Gak semua.. Gak semua.. Gak semua narasumber kemudian bisa untuk datang sehingga ketika.. Ketika.. Ketika masuk ke pandemi lalu semua narasumber bisa via zoom, jadi lebih enak aja.. Sebenarnya.. Itu satu-satunya kelebihanannya.. Kelebihanannya masa pandemi itu itu doang..

Vanessa: Oh..Nah kalo misalnya kita ngebahas tentang pas produksinya nih mas.. Ada ketentuan baru gaksih pas.. Pas produksinya.. Terlepas dari tadi narasumbernya via zoom.. Atau gimana-gimana.. Gitu..

Ridwan: Gimana gimana gimana??

Vanessa: Ketentuan baru apa aja pas produksi, pas syuting yang dirasain..

Ridwan: Oh.. Gini.. Di.. Di NGOPI itu.. Ad.. Di NGOPI itu ada.. Ada.. Ada pengisi acara.. Eh dia sorry.. Ada satu.. Satu.. elemen jadi..jadi Pengisi disitu.. Si om Jody.. ee.. Pas syuting.. Kemudian mereka harus antigen.. Itu doang..

Vanessa: Oh.. oke..

Ridwan: Begitupun dengan narasumber yang bisa dateng..

Vanessa: Narasumbernya.. Tapi untuk crew?

Ridwan: Untuk crew itu.. Ada.. antigen bulanan, eee.. Crew.. crew.. Studio itu antigen bulanan, begitu juga dengan tim produksi..

Vanessa: Untuk host?

Ridwan: Untuk host itu gak ada..

Vanessa: Eh tapi mas, kalo misalnya tadi terlepas dari narasumbernya bisa.. Ee.. mau dateng atau enggak.. Atau bisa dateng atau enggak pas awal

pandemi ini, dari Kompasnya sendiri ada ketentuan gaksih mas? Misalnya kayak gausah, gausah dateng..

Ridwan: Awal pandemi?

Vanessa: He'eh

Ridwan: Awal pandemi itu kalo bisa semua narasumber selalu via.. Selalu via zoom..

Vanessa: Berarti tadi kesulitannya yang mas bilang yaa.. Yang harusnya.. Apa namanya.. Ping-pong dialog tapi malah jadi dragging aja..

Ridwan: Iyaa... he'eh kebanyakan sih itu sih..

Vanessa: Nah, kalo misalnya kita bahas tentang pasca-produksi nih mas.

Ridwan: He'eh

Vanessa: Tim kreatif sendiri tetep.. Itu gak sih mas.. Tetep nemenin editornya sampe bener-bener selsai dan tayang gak sih?

Ridwan: Kalo itu sih iya, ya. Gak ada perbedaan sama sekali dari sebelum dan sesudah pandemi. Editor itu tetep harus ditemenin.. Da.. sebelum.. Se.. e.. Sorry.. Seb.. Waktu editing sampe ke proses tayangnya.

Vanessa: Berarti waktu editing pun masih sama kayak sekarang?

Ridwan: Waktu editing pun masih sama.

Vanessa: Sepertinya.. Sudah mas..

Ridwan: Oh udah? Itu doang?

Vanessa: Terimakasih ya mas..

Ridwan: Iyaa sama-sama.

Narasumber: Doddy Prasetyo (Produser Program *Ngopi*), 31 Mei 2022

Vanessa: “Kenalan dulu deh, mas ini namanya siapa dan sebagai apa di program Ngopi”

Doddy: “Hai! Nama saya Doddy Prasetyo sebagai produser program Ngopi, Ngobrol Pintar Kompas TV”

Vanessa: “Mas Doddy udah berapa lama jadi produser di Ngopi?”

Doddy: “Di Ngopi?”

Vanessa: “He eh”

Doddy: “2 tahun, ya jalan 3 tahun lah ”

Vanessa: “Oh berarti sebelum pandemi juga mas Doddy yang ngejalanin kan? Yang udah jadi produsernya”

Doddy: “Iya pas pandemi, ya 2 tahun lebih lah ya”

Vanessa: “Oh pas pandemi?”

Doddy: “Pas pandemi gue masuk”

Vanessa: “Jadi pas sebelum pandeminya belum?”

Doddy: “Malah enggak”

Vanessa: ”Awal pandemi?”

Doddy: “Awal pandemi, iya, pas awal pandemi gue masuk. Pas awal-awalnya ganti ke narsum virtual”

Vanessa: “Oh oke oke. Kalau misalnya dari tim, kru sendiri gitu ada pengurangan gak sih pas pertama-tama pandemi gitu?”

Doddy: “Kalo untuk kru sih enggak ya, ga pengurangan. Ga begitu banyak lah. Paling campers dikurangin satu gitu. Cuma kalo dari komposisi tim produksinya sih ga ada yang dikurangin. Paling yang berubah ya itu komposisi narasumber yang awalnya di studio jadi semuanya virtual. Gitu doang sih yang berubah. Kalo host dan segala macam ga ada yang dikurangin sih paling prokes doang jadi pake masker.”

Vanessa: “Oh heem. Waktu itu aku udah nanya tentang antigen antigen kaya gitu, antigen buat kru yang sebulan sekali kata mas Ridwan. Selain itu ada gak

sih mas kayak kebijakan dari Kompas TV yang kayak:”Udahlah narsumnya virtual aja” apa gimana gitu dari Kompas TVnya sendiri? ”

Doddy: “Ya waktu itu kan dikasih arahannya kan memang seperti itu. Jadi program-program studio yang memungkinkan untuk narsumnya itu jarak jauh sebisa mungkin diterapkan seperti itu. Sebenarnya kan kalo narsum jarak jauh kan sebenarnya sudah sering dilakukan oleh temen-temen bulletin ya, news bulletin. Kayak kalo ada reporter dari Sorong atau Surabaya gitu kan jatohnya seperti berkomunikasi atau ngobrol sama orang yang jauh disana tapi pake video. Sekarang cuma jadiin aturan narsum dialihkan seperti itu saja sebisa mungkin. Tapi ada beberapa program yang ga bisa dibikin virtual juga kan, misal kayak temen-temen yang di current affair(?), kayak food story atau gitu-gitu yang basicnya eng(?) liputan di lapangan nyari makanan segala macam kan ga bisa kalo dibikin virtual. Cuma kalo yang basicnya itu dialog disuruh mengalihkan ke virtual, memang sudah diarahkan oleh pemimpin redaksi kita seperti itu. Akhirnya ya imbasnya malah jadi kesini-kesininya pandemi sudah mereda, kasus sudah mereda narsumnya malah jadi nemu pola baru nih, maunya malah justru virtual aja, karena mereka akhirnya bisa memilah-milah waktu buat kerjaan yang lain walaupun dia gak bergerak, dia ada di hotel, dia ada di rumah doang gitu. ”

Vanessa: “Jadi itu menggampangkan juga kitanya untuk mendapat informasi dari dianya juga kan ya mas?”

Doddy: “Sebenarnya iya, tapi di sisi lain ya jadi kelemahan kita juga akhirnya. Kan komunikasi jarak jauh virtual pake video gitu kan pasti ada delaynya, terus interaksinya jadi kurang enak, jadi ga bisa begitu cair. Akhirnya ya karena ada jarak jadi terbatas aja. Istilahnya selipan-selipan diantara informasi-informasi dari narasumber itu tuh ga bisa dimasukin bercandaan lah, apa lah gitu, jadi terbatas lah. Terus tampilan di layar pun juga karena kita ga punya sistem atau set yang menarik untuk dibikin virtual jadi membosankan, kesannya jadi membosankan. Kan kalo kita ngeliat referensi di beberapa talkshow di luar negeri itu kan dia memang menghadirkan layar-layar TV atau plasma gitu atau LED yang memang dibikin proper seperti dia ngobrol dengan seseorang yang ada di situ, jadi kayak dihadirkan di tengah-tengah sofa dan segala macam dengan layar yang proper, dengan kualitas yang bagus. Nah sedangkan kalau narasumber-narasumber kita kan kadang-kadang cuma pake HP, cuma pake laptop, yang resolusinya pun juga gak bagus gitu loh. Makanya untuk ngejar standar itu tuh susah, kecuali kalo memang udah, orang-

orang yang memang terbiasa dengan pola kerja yang memakai telekomunikasi virtual itu tuh oke. Cuma kalo ternyata dia pedagang, ternyata dia guru dan segala macam, orang-orang biasa, bukan dari kalangan artis atau politisi itu ya jatohnya jadi kurang proper.”

Vanessa: “Nah, aku tuh sempet ngeliat nih di YouTube dari upload-an YouTubanya Ngopi tuh awal-awal pandemi hostnya ga make masker. Terus masih banyak juga narsum-narsum yang dateng kayak belum ada jaga jarak aja, tapi malah pas yang kemarin aku magang keliatannya prosesnya lebih ketat aja. Itu kenapa sih mas? Aku asumsinya awal-awal pandemi harusnya prosesnya udah ketat dan segala macamnya. Tapi kok pas aku bandingin sama pas aku magang malah lebih ketat pas aku magang?”

Doddy: “Itu VT atau apa?”

Vanessa: “Oh enggak, talkshow”

Doddy: “Oh mungkin kalo di awal-awal banget ya bulan Maret 2020 atau Februari awal memang belum ada aturan yang mengatur itu. Kasusnya pun belum semeningkat ketika lo magang. Lo magang pas kapan sih? 2021 kan?”

Vanessa: “Oktober 2021”

Doddy: “He eh iya di 2020 sih masih agak longgar, belum ngeh-ngeh banget. Makanya kan ketika masuk di bulan Maret atau April atau Mei udah maskeran dan udah virtual. Kalo lo liat belum maskeran atau narsumnya masih berdekatan itu mungkin di awal pandemi banget atau sebelum pandemi itu. Karena kebijakan itu muncul kayaknya di tengah tahun deh, di Mei atau Juni gitu yang mulai meledaknya gila-gilaan itu baru sih ada kebijakan pake masker dan segala macam.”

Vanessa: “Pas mas Doddy awal-awal jadi produser tuh hostnya cuma kak Nitya doang?”

Doddy: “Nah hostnya itu dulu yang dateng ke studio itu si Nitya sama Mamat Alkatiri. Ada satu lagi kan si Inayah. Inayah Wahid itu dia tidak berani untuk dateng ke studio karena memang harus jaga nyokapnya lah gitu takutnya bawa virus. Jadi dia ada satu host yang memang divirtualin juga gitu. Sempet jalan mungkin yaa pandemi awal itu mungkin 5 bulanan lah kayak gitu. Masih dengan seperti itu. Akhirnya kan dievaluasi. Waktu itu pas tinggi-tingginya kita kan pake skema itu terus ketika sudah agak mereda kita menuntut kalo si hostnya salah satu itu, si Inayah untuk

dateng. Cuma dianya belum bisa atau belum mau. Akhirnya yaudah waktu itu diputusin untuk dibreak-in dulu aja hostnya ini. Akhirnya cuma ada dua tuh si Nitya sama Mamat. Gitu sih. Jadi si Inayahnya udah ga dipake dulu tuh dipending atau divacuum-in dulu lah dia”

Vanessa: “Terus setelah itu kalo gasalah Mamatnya itu diganti kan mas?”

Doddy: “Heem. Ya kalo diganti itu memang karena jadwalnya ga bisa, makanya diganti oleh komika-komika yang lain. Waktu itu kan memang formulanya itu hostnya dibikin 3 kan, Nitya itu yang straight ke temanya, si Mamat itu celetukan-celetukan ngebanyolnya segala macam, walaupun dia secara knowledge demak(?) atau tentang isu-isu terkini juga update, kalo yang si Inayah ini porsinya untuk nyinyirin kebijakan, nyinyirin statementnya narasumber memang partnya dia lah. Makanya setelah si Inayah ga ada kita cuma punya dua sosok itu, Nitya dan komika ini. Makanya ketika si Mamat ga bisa, kita nyoba ganti-ganti dengan beberapa komika yang lain. Gitu.”

Vanessa: “Tapi kenapa akhirnya tadi kan ada 3 hostnya, masing-masing host itu punya istilahnya persona masing-masing, terus kenapa akhirnya jadi kak Nitya doang sendiri?”

Doddy: “Jadi, menurut analisisnya si programming ga works tuh kita memasukkan persona itu. Terus dibikin kadang-kadang di beberapa segmen, di salah satu segmen ada open mic/stand up comednya segala macam. Part-part itu ternyata tidak terlalu berpengaruh. Karena sesuai dengan survey yang dilakukan temen-temen programming pada waktu itu sempet bikin FGD juga ke random lah beberapa pemirsa Kompas TV. Yang mengena itu justru di Inayahnya di Ngopi, yang paling di top of mindnya mereka itu program yang ada Inayah Wahidnya itu ya. Jadi malah bukan hostnya sendiri si Nitya dan sosok Mamatnya itu malah sebenarnya ga begitu kuat ternyata di sampling pemirsa yang sempet diajak diskusi tim programming gitu. Sempet gua ikut di salah satu sesinya juga seperti itu, mereka ya di top of mindnya Ngopi itu lebih menarik ketika masih seperti dulu, offline, ada Inayah Wahid, karena sosok seperti dia yang bikin suasana atau ambiencenya talkshow ini tuh jadi beda gitu. Akhirnya kita ganti si Mamat jadi ga ada ya karena memang secara kontribusinya kita ga bisa maksimalin waktu itu, terus karena si Mamatnya sendiri secara personal ada permasalahan yang kita ga bisa tolerir beberapa kali, ya tindakan indisipliner lah, ga dateng syuting dan segala macemnya. Jadi kita memutuskan untuk tidak memakai dia. Sebenarnya jujur, untuk

menggantikan Mamat sebagai komika yang melek dengan isu-isu terkini tuh susah. Jadi sempet digonta-ganti dengan komika yang lain tapi ternyata ga begitu cocok, ga begitu masuk, atau justru malah pasif. Ada bidikan yang cocok dan sedang naik daun pada waktu itu si Rigen, cuma ternyata kan Rigen itu sudah sibuk di luaran Kompas, jadi susah secara jadwalnya. Jadi kita putusin yaudahlah. Toh juga akhirnya sebagian besar programnya si Ngopi ini banyakan blockingan gitu segala macam yang gak begitu neko-neko secara treatment. Akhirnya yaudah sampe sekarang jadi malah hanya ada satu host aja untuk ngegawangin si Ngopi ini.”

Vanessa: “Ok ok. Terus setelah aku liat-liat lagi, kemaren dari awal pandemi sampe sekarang, setnya Ngopi makin minimalis ya mas?”

Doddy: “Kamu bandingin dari yang dulu ya? Dari awal pandemi?”

Vanessa: “Dari awal pandemi juga sebenarnya, Ngopi yang episode, apa ya...”

Doddy: “Yang masih ada baristanya gak?”

Vanessa: “Iya! Itu kenapa sih mas? Semakin minimalis”

Doddy: “Ya dulu kan memang kepengen ngebawa ambience cafe. Dulu banget ada pengunjungnya, ada extras pengunjung, ada baristanya gitu-gitu. Kesini-sininya setelah kita ngeliat pandemi awal kita ngurangin orang. Kita ngurangin barista dan lainnya itu. Yang kita jadikan waitersnya ya si komika ini, si Mamat, yang ngebawain minum, ikut ngobrol. Jadi sebenarnya makin kesini karakteristiknya si Ngopi yang ngobrol di sebuah coffe shop itu jadi bisa dibilang udah ga ada. Kalo dulu kan kadang-kadang masih di awal segmen masih ada gimmick “Pelanggan sepi nih sekarang pandemi” atau “go online” atau disisipin obrolan-obrolan gitu baru masuk ke tema. Cuma itu ya ternyata memang secara kreatif sih asik untuk ngejalanin itu, bikin treatment segala macam. Cuma ternyata secara data tidak kemakan, tidak berkontribusi positif lah gitu. Makanya kita seakan-akan ketika mulai ya straight to temanya. Kita ngobrolin apa langsung ngobrol gitu. Karena yang tadi tidak ada kontribusi positifnya secara data, secara share ya ga dijalanin lagi. Semakin minimalis kayak sekarang yaudah jadi di dalam studio, ambiencenya seakan-akan di cafe tapi ya tidak lengkap dengan tidak hadirnya extras dan sebagainya. Akhirnya kita yang penting ambil nafasnya Ngopi sebagai obrolan yang light, yang marketing darling gitu ya, yang sebagian besar outputnya itu ya untuk jualan marketing. Jadi kita yaudah ga usah banyakin treatment, toh kadang permintaan si klien

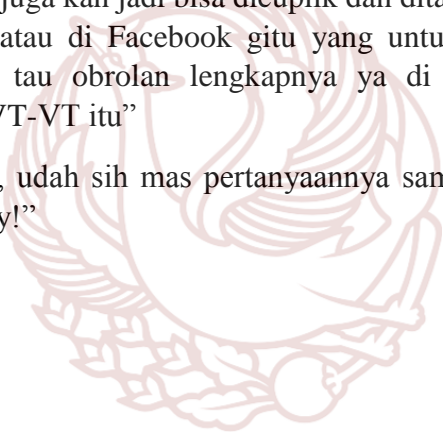
itu tuh ga pengen yang aneh-aneh, langsung ngobrol, narsumnya banyak, jadi kayak yaudahlah kita sederhanakan aja. Ya buntut dari pandemi sih ya penyederhanaan ini dan masih dibawa sampe sekarang.”

Vanessa: “Terus sekarang buat VT mas Dod, apakah VT itu karena yaudah aja atau kenapa akhirnya muncul si VT itu?”

Doddy: “Ya sebenarnya dulu VT itu kan buat akomodir hal-hal yang malah ga bisa kita obrolin pas dialog. Kadang VT itu buat ngobatin kita ga bisa ngelakuin atau ada pertanyaan atau ada point yang ga bisa kita sampaikan ke narasumber langsung di saat dialog yang kebanyakan itu blocking dari marketing. Akhirnya kita tuangkan ke VT-VT itu. Ya VT itu kadan ya nyindir lah, ya nyinyirin, ya ngekritisin, ya bercandain sebuah tema, gitu-gitu. Dan waktu itu kan pengennya buat ngegedein secara promo di digitalnya juga kan jadi bisa dicuplik dan ditaroh jadi konten sendiri di YouTube atau di Facebook gitu yang untuk ngedrag penonton bahwa kalo mau tau obrolan lengkapnya ya di Ngopi gitu, makanya kita hadirkan VT-VT itu”

Vanessa: “Oke oke, udah sih mas pertanyaannya sampai situ dulu. Terima kasih mas Doddy!”

Doddy: “Oke”



Narasumber: Fina Marliane (Eksekutif Produser Program *Ngopi*), 8 Agustus 2022

Vanessa: “Jadi gini mba, kata dosen aku, aku terlalu membahas si kemasannya itu sendiri. Aku juga jadi sadar, ohiya deng, aku perlu membahas tentang kru-krunya. Terus waktu itu aku udah wawancara mas Dody kalo di awal pandemi itu ternyata tim Ngopi, krunya produksi ini itu tuh harus ada antigen sebulan sekali ya mba. Terus kalo ada kasus-kasus yang ternyata positif tuh apakah di-track atau gimana mba pas awal-awal?”

Fina: “Kalo dari Kompas TV memang satgasnya mewajibkan, sejak mulai masuk pandemi itu siapapun yang positif pasti ada tracingannya. Jadi ketika ada salah satu kru produksi Ngopi yang positif, amit-amit ya untung belum pernah kejadian, itu akan di-tracing 7 hari ke belakang dia berinteraksinya sama siapa aja. Kenapa 7 hari? Karena asumsinya adalah dia ketika diputuskan positif berarti merasakan gejala atau melalui reguler swab, nah itu ketika dia sudah positif masa inkubasinya itu 2 hari paling cepetnya, cuma mengantisipasi masa inkubasinya lebih dari 2 hari perusahaan memutuskan untuk tracingan 7 hari ke belakang supaya jangan sampai di luar 2 hari itu ada yang kena juga dari dia begitu”

Vanessa: “Di Ngopi kan kata mba Fina barusan belum pernah ada, seandainya ada, atau di program-program lain krunya kena (COVID 19) dan memang reguler harus syuting itu penggantinya atau siapa yang ngengantiin gimana mba?”

Fina: “Kalo dalam satu produksi hanya 1 saja yang terkena positif (COVID 19) biasanya produksi akan tetap berjalan. Dilihat mengenai kapasitas pekerjaan dia sebesar apa atau jobdesk yang dia harus tanggung dan apakah memungkinkan jobdesk itu digantikan oleh orang lain gitu. So far sih tidak pernah ada satu orang yang positif terus produksinya di-pending karena selalu bisa digantikan oleh anggota produksi yang lain.”

Vanessa: “Terus kalo misalnya tim produksi disini, kan kalo yang aku tau dari executive producer, producer, PA, kreatif, sama sekrep, di luar itu pembedanya apa sih mba? Maksudnya tim support atau tim produksi dari atas ke bawah itu bagannya kayak gimana sih sebenarnya?”

Fina: “Kalo setiap produksi tuh itu melibatkan ada departemen produksinya, news-entertainment di kita ya. Lalu ada departemen production support. Ada lagi departemen yang menaungi sekretariat dan talent coordinator. Nah itu departemennya mas Diku tapi aku lupa nama departemennya apa. Di

luar itu sebenarnya udah ga ada lagi, 3 departemen itulah yang biasanya tiap produksi selalu ada. Di lapangan ya, kalo back officenya kan ada BMA, ada GA, ada beda-beda lagi tuh. Tapi itu biasanya yang di lapangan 3 departemen aja.”

Vanessa: “Terus kalo misalnya aturan-aturan pake masker dan syalalnya itu mba atau biasanya kan ada tuh di studio tulisan maksimal berapa orang. Itu tuh berlakunya pas pertama kali pemerintah menghimbau PSBB? Atau gimana?”

Fina: “Kalo untuk pemakaian masker itu langsung diberlakukan ketika satgas COVIDnya pemerintah menghimbau untuk menggunakan masker. Pada saat itu memang masih awal-awal, memang masih ada perbedaan-perbedaan atau perubahan. Misalnya, pada program-program yang hanya satu orang presenter itu diperbolehkan melepas masker pada saat tampil. Tapi pada waktu itu pun proses melepas masker dan proses memasang masker lagi itu juga di-on-air-kan. Untuk memperlihatkan pada pemirsa bahwa oh kalau dia tidak bertugas, masker itu selalu dipasang, hanya saat dia ada di depan kamera dan dia tidak ada interaksi dengan narasumber atau anchor yang lain. Tapi di semua program-program yang melibatkan lebih dari satu orang di depan layar, itu sudah wajib mau di depan kamera atau belakang kamera masker harus dipasang. Justru waktu awal-awal banget bahkan yang satu orang pun di depan layar harus pake masker. Hanya untuk edukasi kepada masyarakat bahwa memang diwajibkan semua pake masker untuk prokesnya seperti itu. Cuman ketika pemerintah juga makin lama makin memahami COVID ini seperti apa, kemudian baru diperbolehkan kalo yang satu orang aja boleh ga pake masker hanya tetap proses pemasangan dan pelepasannya harus kita perlihatkan.”

Vanessa: “Sama ini mba, aku ngeliat dari tayangan yang lalu-lalu. Program Ngopi ini kan awalnya rame yah, dalam satu frame itu rame ada ekstrasnya yang jadi pelanggannya, ada baristanya segala macem. Terus di awal-awal itu sempet kan ada perubahan-perubahan yang belum kelihatan banget, masih ada baristanya, masih ada co-hostnya, segala macem. Nah itu aku sempet ngeliat tanggal streamingnya sih mba. Tanggal streamingnya setelah pemerintah ngasih himbauan untuk akhirnya PSBB. Sebenarnya bingung ga sih mba karena program ini kan melibatkan tadi 3 departemen yang cukup besar, terus abis itu di layar juga rame, itu sebenarnya susah ga sih mba untuk menghimbau karyawan-karyawan untuk pake masker? Karena kan ini kebiasaan baru.”

Fina: “Kalo untuk pemakaian masker itu sebenarnya tidak ada kendala karena memang di kita pun pada waktu di masyarakat luas masih belum terbiasa dengan masker karena kita televisi berita yang menerima informasi itu dari first hand, dari pemerintahnya langsung, kemudian juga ada berita-berita yang selalu kita pantau, jadi memang kita justru yang berinisiatif untuk yaudah pake masker gitu. Tidak ada pemaksaan untuk hal itu. Memang pada prakteknya di lapangan beberapa orang merasakan ketidaknyamanan ketika dia memakai masker jadi kadang-kadang dipake, kadang-kadang dilepas. Tapi memang arahan dari perusahaan itu cukup jelas sebenarnya dan kita tidak pernah pada waktu ada kebingungan-kebingungan itu memang pada waktu itu belum dibentuk satgas COVID di Kompas Gramedia kan, jadi itu memang masih ada masa-masa dimana sudah ada PSBB tapi Ngopi masih ada beberapa orang di layar. Memang itu kita lakukan karena belum ada arahan yang jelas mengenai jumlah atau cara meminimalisir orang yang di depan layar. Kemudian ketika satgas COVID kita terbentuk, muncul peraturan yang jelas yaudah itu serta merta langsung diberlakukan tidak hanya di Kompas TV tapi juga semua unit bisnis Kompas, pukul rata, sama semuanya. Diberlakukannya itu juga tidak ada kendala juga karena kitanya khawatir juga soalnya. Awal-awal belum ada peraturan pun justru muncul banyak pertanyaan di kalangan produksi, ‘nih gimana nih kita masa tetep kayak begini sih?’ Justru kita yang mempertanyakan ke management arahnya apa nih supaya kita tetap merasa tenang, merasa safe dengan kondisi COVID seperti ini. Terbentuknya satgas COVID salah satunya pushnya itu dari bawah yang menghimbau untuk management segera membentuk satgas tugas untuk COVID, segera memberi arahan yang jelas, supaya tidak ada kegamangan lagi di lapangan kayak gitu.”

Vanessa: “Itu kalo misalnya satgas COVID bulan-bulan apa sih mba baru ada? Itu berarti 2020 ya?”

Fina: “2020 awal sih... Maret itu mulai masuk kan kasus pertama, semestinya di 2 atau 3 bulan kemudian, eh ga sampe 3 bulan, di April itu sudah ada arahan untuk WFH sudah langsung diberlakukan meskipun pada waktu itu juga masih bingung mekanismenya bagaimana. Secara kita sebagai stasiun TV yang 24 jam harus menampilkan berita kita juga kesulitan untuk mengatur bagaimana orang-orang untuk

Lampiran 2. Lembar Kegiatan Konsultasi Tugas Akhir







KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
 Jalan Ringroad Km. 5,5 Mojosongo Jebres Surakarta 57127
 Telepon 0271 7889050 Faksimile 0271 7889051
<http://fsrd.isi-ska.ac.id> e-mail: fsrd@isi-ska.ac.id

LEMBAR KEGIATAN KONSULTASI TUGAS AKHIR JURUSAN SENI MEDIA REKAM

Nama Mahasiswa : Vanessa Gabriella N. Putra
 NIM : 18148130
 Program Studi : Televisi & Film
 Judul Skripsi/Karya : Pola Kerja Tim Produksi Program *Talkshow Ngopi* di Kompas TV pada Masa Pandemi Covid-19 Periode 2020 - 2021
 Pembimbing : Sri Wastiwi Setiawati, S.Sn., M.Sn
 Catatan Kosultasi :

NO	TANGGAL	Materi Konsultasi	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	21 Februari 2022	Proposal skripsi	- Mengganti judul proposal skripsi dengan kata yang lebih tepat	
2.	1 Maret 2022	Proposal skripsi	- Membenarkan teknis penulisan - Mengurangi latar belakang - Permasalahan penelitian dibuat lebih jelas - Rumusan masalah diperjelas - Tujuan penelitian diperjelas - Manfaat penelitian diperjelas	
3.	5 Maret 2022	Proposal skripsi	- Proposal skripsi diterima oleh pembimbing - Mengajukan proposal skripsi	
4.	7 Maret 2022	Tanda tangan kontrak bimbingan	- Kontrak ditandatangani oleh pembimbing dan kepala jurusan	
5.	16 Maret 2022	Bab I skripsi	- Revisi judul - Revisi latar belakang - Revisi rumusan masalah - Revisi tujuan penelitian - Revisi manfaat penelitian - Revisi tinjauan pustaka - Revisi kerangka konseptual - Revisi metode penelitian	
6.	11 April 2022	Wawancara narasumber	- Menambahkan list pertanyaan - Teknik wawancara harus tepat - Menambahkan narasumber	
7.	29 Mei 2022	Bab II dan III skripsi	- Memperjelas penulisan bab II - Memperjelas penulisan bab III - Menambah referensi terkait K3 stasiun televisi	

			<ul style="list-style-type: none"> - Menambah referensi mengenai pandemi 	
8.30 Mei 2022	Bab I, II, dan III		<ul style="list-style-type: none"> - Revisi judul - Revisi rumusan masalah - Revisi tujuan penelitian - Revisi manfaat penelitian - Menambahkan tinjauan pustaka 	
9.9 Juni 2022	Bab I, II, dan III		<ul style="list-style-type: none"> - Menambah tinjauan pustaka - Revisi kerangka konseptual - Revisi began alur penelitian - Menambahkan deskripsi program <i>Ngopi</i> 	
10.13 Juni 2022	Bab I, II, dan III		<ul style="list-style-type: none"> - Menambah tinjauan Pustaka 	
11.15 Juni 2022	Bab I, II, III, dan IV		<ul style="list-style-type: none"> - Lembar persetujuan diganti menjadi format kelayakan - Format penulisan program disamakan - Format penulisan buku dan jurnal dibenarkan - Tinjauan Pustaka ditambahkan - Kerangka konseptual dilengkapi - Format penulisan skripsi sesuai dengan buku panduan TA 	
12.19 Juni 2022	Bab III		<ul style="list-style-type: none"> - Menyakan dokumentasi dari kru saat produksi sebelum pandemi - Mengubah kalimat menjadi efektif - Menambahkan tabel hasil penelitian 	